

**ANALISIS PERENCANAAN OPERASIONAL PENERBANGAN
HAJI DARI BANDAR UDARA INTERNASIONAL
YOGYAKARTA – BANDAR UDARA INTERNASIONAL KING
ABDUL AZIZ MENGGUNAKAN PESAWAT
BOEING B777-300ER**

MOCHAMAD ARCHI KANAPUTRA

17050083

ABSTRAK

Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA) berpotensi menjadi bandar udara embarkasi haji. Garuda Indonesia menggunakan pesawat Boeing B777-300ER untuk mengangkut jamaah haji Indonesia. Oleh karena itu dilakukan analisis perencanaan operasional penerbangan haji dari Bandar Udara Internasional Yogyakarta menuju Bandar Udara Internasional King Abdul Aziz menggunakan pesawat Boeing 777-300ER. Analisis ini dilakukan menggunakan analisis Flight Performance, analisis Runway Structure, analisis Flight Planning menggunakan FPPM Boeing B777-300ER, dan analisis kapasitas muat.

Dari hasil Analisis ACN/PCN diketahui bahwa nilai PCN lebih besar daripada ACN, sehingga diketahui bahwa pesawat Boeing B777-300ER dapat beroperasi di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Nilai MTOW terkecil yaitu pada TOW limited by field length yaitu untuk kondisi dry runway temperature 20°C = 317.000 kg, 25°C = 315.000 kg, 30°C = 313.000 kg, 35°C = 305.000 kg dan wet runway temperature 20°C = 314.000 kg, 25°C = 310.000 kg, 30°C = 308.000 kg, 35°C = 299.000 kg. Untuk ketinggian terbang dengan pemakaian bahan bakar terkecil yaitu pada ketinggian 36.000 feet sebesar 106.694 kg. Kapasitas muat tertinggi yaitu 375 penumpang pada ketinggian 36.000 feet untuk dry runway dan 325 penumpang pada ketinggian 36.000 feet untuk wet runway.

Kata Kunci : Boeing 777-300 ER, FPPM, ACN/PCN, Kapasitas Muat